

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD**

JURNAL

Oleh

Nurmalia Anggraini

Rochmiyati

Loliyana



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV SD**

Nurmalia Anggraini¹, Rochmiyati², Loliyana³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: nurmaliaanggraini22@gmail.com, +6285832786937

Abstract: The Influence Of Contextual Learning Approach Against Out Comes Learners Class Iv Sd

The problem in this research is the low learning outcomes grade IV SDN Braja dawn. The purpose of this research is to know the contextual approach on the application of influence by using media realia student learning results. This type of research is an experiment with non-equivalent control group design. Population studies as many as 60 students, samples of research using the purposive sampling. After going through the data collection techniques in the form of test techniques and data analysis techniques, the results showed that there is an influence on the application of the contextual approach, by using the media against the learning outcomes realia, this is indicated by the the results of hypothesis testing using simple linear regression test retrieved data rhitung $0,388 > r_{tabel} 0,374$ (by $\alpha = 0,05$).

Keywords: contextual , learning outcomes media realia.

Abstrak: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sd

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Braja Fajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pada penerapan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian sebanyak 60 orang peserta didik, sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* . Setelah melalui teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan teknik analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh data rhitung $0,388 > r_{tabel} 0,374$ (dengan $\alpha = 0,05$).

Kata kunci: hasil belajar, kontekstual, media realia

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku peserta didik agar dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga, dapat memperoleh hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, seorang pendidik dituntut untuk lebih mampu mengembangkan suatu proses pembelajaran yang baik maka memerlukan pemahaman tentang karakteristik pembelajaran Tematik terpadu.

Keterlaksanaan pembelajaran, memerlukan pendekatan yang tepat bagaimana sudah ditetapkan pendekatan *scientific*. Maka, pembelajaran *scientific* meliputi proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyajikan (mempublikasikan).

Tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran, yang mengangkat suatu tema tertentu untuk mengikat beberapa materi pelajaran. tema yang dipilih harus berkaitan erat dengan pengalaman nyata peserta didik

dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran yang dialami peserta didik dapat memberikan pengalaman bermakna bagi diri peserta didik sendiri.

Munawaroh dan Setyani Nanik Sri (2015). *the contextual learning, teacher's task was to help students achieve learning goals more teachers serve as mentors than provide information . A knowledge and skills come from the results of finding by themselves instead of what the teacher said uch contextual approach is developed with the aim of learning in order to get more productive and meaningful.*

Menyatakan bahwa dalam pembelajaran kontekstual tugas pendidik adalah membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Lebih banyak pendidik melayani sebagai mentor daripada memberikan informasi. Pengetahuan dan keterampilan berasal dari hasil pencarian sendiri, bukan apa yang dikatakan pendidik. Pendekatan kontekstual seperti itu dikembangkan dengan tujuan pembelajaran agar menjadi lebih produktif dan bermakna.

Wasti (2013) hasil belajar adalah hasil penelitian terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik yang

dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh peserta didik dari serangkaian tes atau ujian akhir yang diberikan pendidik setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran

Media yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan pengalaman langsung adalah media realia. Pujita (2006: 18) menyatakan pada umumnya media realia mudah ditemui karena merupakan benda nyata yang ada disekitar lingkungan. Melalui penggunaan media realia maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal karena dengan penggunaannya dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengingat benda realia merupakan benda nyata.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti dengan pendidik kelas IV di SDN Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A dan IV B. Menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di kelas pembelajaran masih didominasi oleh pendidik dan jarang menggunakan bantuan media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pendidik telah

melakukan berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Namun, pada kenyataannya peserta didik sangat pasif sehingga pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher centered learning*).

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di sekolah sistem pembelajaran masih dikatakan konvensional. Maka, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas antara lain kurangnya interaksi peserta didik dalam pembelajaran, dan rendahnya pemahaman peserta didik tentang yang mereka pelajari dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peserta didik kelas IV umumnya kurang optimal. Bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Braja Fajar masih tergolong relatif rendah, dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada peserta didik kelas IV yaitu peserta didik yang tuntas hanya memiliki 33.33% dan peserta didik yang belum tuntas 66.66%. Jadi terlihat jelas bahwa ada masalah dan hambatan yang

mengakibatkan hasil belajar peserta didik kelas IV tergolong rendah. Cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan yang tepat yaitu pembelajaran kontekstual dengan media realia karena memiliki kelebihan yang cukup baik.

Hamdayana (2014: 56) menjelaskan pembelajaran kontekstual adalah suatu pembelajaran di mana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam pembelajarannya dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari serta lebih menekankan pada belajar bermakna.

Berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran peserta didik menurut Sanaky (2011: 50) beberapa jenis media yang sering digunakan yaitu:

1. Media Cetak

Media cetak adalah jenis media yang paling banyak digunakan dalam proses belajar. Jenis media ini memiliki bentuk yang sangat bervariasi, mulai dari buku, brosur, leaflet, studi guide, jurnal dan majalah ilmiah.

2. Media Pameran

Jenis media yang memiliki bentuk dua atau tiga dimensi Informasi yang

dapat dipamerkan dalam media ini, berupa benda-benda sesungguhnya (realia) atau benda reproduksi atau tiruan dari benda-benda asli. Media yang dapat diklasifikasikan kedalam jenis media pameran yaitu poster, grafis, realia dan model.

a. Realia yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kuliah untuk keperluan proses pembelajaran. Pengajar dapat menggunakan realia untuk menjelaskan konsep bentuk dan mekanisme kerja suatu system misalnya peralatan laboratorium.

b. Model yaitu benda tiruan yang digunakan untuk mempresentasikan realitas. model mesin atau benda tertentu dapat digunakan untuk menggantikan mesin riil.

3. Media Diproyeksikan

Media yang diproyeksikan juga memiliki bentuk fisik yang bervariasi, yaitu overbead transparasi, slide suara dan film strip.

4. Rekam Audio

Rekaman Audio adalah jenis medium yang sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, Al-qur'an, dan latihan-latihan yang

bersifat verbal.

5. Video dan VCD

Video dan VCD dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari obyek dan mekanisme kerja dalam mata kuliah tertentu. Gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara dapat ditayangkan melalui media verbal atau VCD.

6. Komputer

Sebagai media pembelajaran, komputer memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dan komputer mampu membuat proses belajar mengajar menjadi interaktif.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar nyata bagi peserta didik karena dengan pendekatan pembelajaran yang dipadukan dengan media realia peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh pendidik mereka memperoleh pengalaman yang bermakna dan menemukan sendiri pengetahuannya serta diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang

masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dengan Menggunakan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV SDN Braja Fajar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, yaitu melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Braja Fajar ajaran 2017/2018 sebanyak 60 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 60 peserta didik.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas IV SDN Braja Fajar, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan

menentukan keals yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan aptasi penelitian kepada peserta didik selama 6x dengan pembelajaran konvensional, lalu peneliti melakukan penelitian selama 6x pertemuan dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia.

Sebelum memberikan soal *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji coba Uji validitas soal dan uji reliabilitas soal. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut di uji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Selanjutnya dilakukan uji *N-gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik, uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (X^2) dan uji homogenitas dilakukan Uji F, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana, untuk mengetahui

perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia.

kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar peserta didik IV SDN Braja Fajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji coba soal tes diketahui bahwa hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 25 butir soal memiliki validitas sedang, dan 5 butir soal memiliki validitas rendah.

Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang kemudian diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal diperoleh 2 soal dengan klasifikasi jelek, 14 soal dengan klasifikasi cukup, 14 soal dengan klasifikasi baik. Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang

diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal diperoleh 1 soal sukar, 17 soal sedang, dan 12 soal mudah

Untuk mengindikasikan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol setara atau tidak berbeda nyata, sebelum diberi *treatment* pada kelas eksperimen, peneliti memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan *pretest* dan *posttest*.

Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat* (X^2). Hasil perhitungan *pretest* diperoleh bahwa X^2 hitung = 6,94 < X^2 tabel = 11,070, dan pada *posttest* diperoleh bahwa X^2 hitung = 7,22 < X^2 tabel = 11,070 maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan uji F, dengan hasil *pretest* yaitu F hitung = 28,34 < F tabel = 4,01, hasil *posttest* yaitu F hitung = 33,27 < F tabel = 4,01 maka data dinyatakan homogen.

Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa r hitung 0,3883 > r tabel 0,374. Serta r *square* sebesar 0,6231 atau 62,31%. Berdasarkan hasil perhitungan ini

dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media realia berpengaruh sebesar 62,31% terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu.

Oleh karena itu untuk mencapai Keterlaksanaan dalam pendekatan pekontekstual dengan menggunakan media realia menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, Hasil aktivitas peserta didik dengan pendekatan kontekstual dengan media realia selama enam pertemuan diperoleh peserta didik yang sangat aktif sebanyak 6,45% peserta didik, aktif sebanyak 77,42% peserta didik, dan cukup sebanyak 13,33%, sehingga rata-rata aktivitas peserta didik diperoleh nilai 69,80% yang berarti aktif

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia

menekankan aktivitas berfikir peserta didik secara penuh, pembelajaran kontekstual dapat menjadikan peserta didik belajar bukan dengan menghafal melainkan proses berpengalaman pada kehidupan nyata. Sanjaya (2012: 14) menyatakan bahwa media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau biasa disebut benda yang sebenarnya.

Terlihat pada rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 55,95 pada kelas eksperimen dan 65,88 pada kelas kontrol, *pretest* diberikan sebelum diberi *treatment* pada kelas eksperimen, sesudah diberi *treatment* selama 6 pertemuan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu pada nilai rata-rata *posttest* dengan rata-rata nilai sebesar 78,22 pada kelas eksperimen dan 64,24 pada kelas kontrol. Standar ketuntasan klasikal pada penelitian ini yaitu 75% atau jika minimal 20 dari 27 telah memenuhi ketuntasan klasikal.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas eksperimen dinyatakan sudah memenuhi standar ketuntasan klasikal karena sebanyak 78,22%, 24 dari 27 peserta didik sudah tuntas.

Adanya peningkatan hasil belajar pada peserta didik merupakan pengaruh dari faktor internal dan eksternal peserta didik, hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis maupun tes lisan maupun perbuatan dan aktivitas yang dilakukan peserta didik pada pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan sikap seseorang setelah mengikuti proses belajar, adapun indikator hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni meliputi tiga aspek antara lain: aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor, namun peneliti membatasi hanya aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor internal yang berperan adalah orang tua,

disini seharusnya orang tua peserta didik ikut serta untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dengan cara mensupport dan selalu mengawasi pada saat belajar di rumah

Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, di sini pendidik harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran, pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat anak menjadi bosan dan jenuh pada pembelajaran berlangsung, di sini pendidik dapat memberikan model pembelajaran yang variatif seperti pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia.

Adanya pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik didasari oleh teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Media pembelajaran yang berisi pedoman strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, di mana pendekatan pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedural yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai

tujuan belajar, model pembelajaran akan memberikan arahan selama kegiatan pembelajaran seperti pada penelitian ini yang menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia.

Penggunaan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media realia pada pembelajaran terpadu dapat memberikan ruang lingkup kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik karena pembelajaran akan lebih bermakna dan nyata (*real*) karena dapat mengkorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori peserta didik, sehingga tidak mudah dilupakan. Pembelajaran lebih produktif dan memaksimalkan konsep belajar peserta didik karena pada saat proses pembelajaran peserta didik menemukan pengetahuannya sendiri melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

Adanya media pembelajaran seperti media realia peserta didik akan lebih antusias dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengerti materi

yang diberikan oleh pendidik, karena peserta didik belajar dengan materi yang sesuai pada kehidupan nyata dan bersifat konkret. Adanya implementasi antara pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media realia akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media realia terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Braja Fajar Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Munawaroh, Setyani Nanik Sri. 2015. The Development Of Learning Model With The Approach Of CTL (Contextual Teaching And Learning) Through The Method Of Apbl (Authentic Problem Based Learning) To The Subject Of. Entrepreneurship. STKIP PGRI Jombang, *Journal of Research*

& Method in Education (IOSR-JRME). Vol 5 : 86-95. <http://www.iosrjournals.org/iosr-jrme/papers/Vol-5%20Issue-3/Version-3/N05338695.pdf>. Diakses tanggal 20 Maret 2018.

Pujita, Endah. 2006. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta.

Wasti, Sriani. 2013. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. <http://ejournal.Unp.ac.id/index.php/jhet/article/viewfile/1032/869>. Pada tanggal 10 Oktober 2018.